

MAKNA FOTO JURNALISTIK DALAM MAJALAH NATIONAL GEOGRAPHIC EDISI AGUSTUS 2020 (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)

Ossid Duha Jussas Salma¹, Abdurrahman Jemat² ^{1,2}Fakultas Ilmu Komunikasi,
Universitas Esa Unggul, Jakarta Barat Jalan Arjuna Utara No.9 Tol Tomang,
Kebon Jeruk, Jakarta 11510
Ossiduha.co@gmail.com

ABSTRAK

Foto jurnalistik adalah sebuah laporan berita dengan menggunakan kamera sebagai alat untuk menghasilkan bentuk visual. Hakikatnya, foto sangat dekat dengan kehidupan manusia. Foto menjadi salah satu penguat informasi yang dimuat dalam bentuk visual di surat kabar. Dalam sebuah foto, terdapat data deskriptif yang biasanya diteliti untuk sebuah makna subjektif, dan analisis terakhir dilakukan secara induktif.

Deskriptif kualitatif adalah metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini. Tujuan utama dalam penelitian ini adalah memahami makna asli (denotatif) pada sebuah foto jurnalistik dan makna tersirat (konotatif) dengan menggunakan metode analisis semiotika. Analisis semiotika adalah cara untuk mengupas tuntas makna dari sebuah lambang, simbol atau teks.

Data yang digunakan yaitu tiga foto yang dimuat majalah National Geographic edisi Agustus 2020 yang kemudian dianalisis dengan metode Semiotika Roland Barthes, di mana metode ini memperluas isi atau makna menggunakan enam elemen pada sebuah. Elemen yang dimaksud adalah *Tricks Effect*, *Objek*, *Pose*, *Fotogenia*, *Aestheticism*, dan *Syntax* (Budiman, 2003: 71). Foto ini diperluas maknanya dengan metode Roland Barthes yang memiliki dua tingkat yakni pertama adalah kesinambungan penanda dengan tanda dalam sebuah simbol atau data yang Barthes menyebutnya makna denotatif. Lalu yang kedua, maknanya diperluas dengan memverbalkan sebuah pesan yang bersinggungan langsung dengan perasaan, pengalaman atau emosi manusia dan bersentuhan dengan nilai-nilai budaya. Atau biasanya Barthes menamakannya makna konotatif.

Tanda dalam foto yang diteliti menggambarkan bahaya dari momen pandemi yang pernah terjadi di dunia, yang tiap momen pandemi tersebut memiliki perasaan pilu tersendiri. Terlihat dari objek foto yang ada yaitu merupakan sebuah foto jurnalistik tentang kondisi, akibat dan suasana pandemi yang pernah terjadi di dunia. Metode semiotika Roland Barthes ini diterapkan dalam penelitian ini karena dapat mempermudah dalam penjabaran makna denotasi, konotasi, maupun mitos yang mana secara keseluruhan akan membuahkan susunan deskriptif.

Kata kunci : Semiotika, Fotografi Jurnalistik, National Geographic, Majalah